

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian ialah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Menurut Raco (2010: 5) “Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.” Sejalan dengan pendapat Heryadi (2016:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2015: 15) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang meyakini segala sesuatu harus lebih baik dari hasil sebelumnya, peneliti dalam metode ini sebagai instrumen kunci/ instrumen pertama. Selain itu, metode kualitatif lebih menekankan makna dari pada membuat atau membentuk simpulan umum. “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena.” Heryadi (2016:42-43)

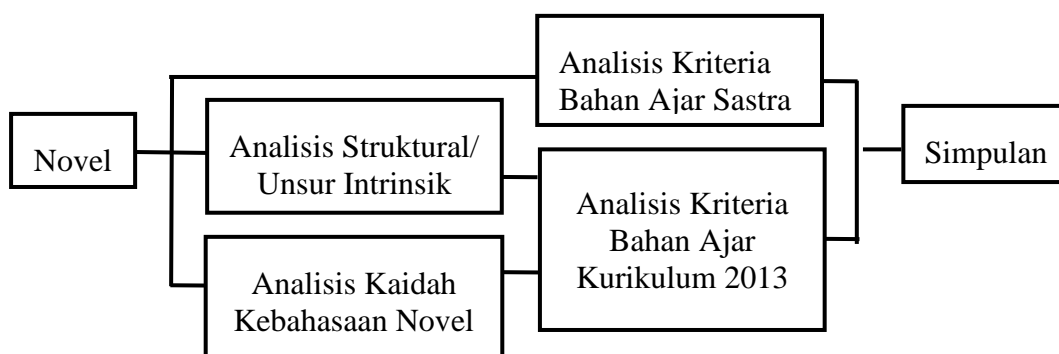
Penulis melakukan analisis secara mendalam terkait masalah yang diteliti dan diperbaiki berdasarkan temuan-temuan yang ada di lapangan. Namun peneliti tidak perlu melakukan tindakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, sebab sudah terdapat dalam subjek yang diteliti.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka pikir/konsep atau penentu arah penelitian agar lebih terarah. Dalam bukunya, Heryadi (2016:123) menjelaskan bahwa, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menganalisis fenomena pendidikan yaitu menganalisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan teks novel sebagai alternatif bahan ajar.

Bagan 3. 1 Desain Penelitian



C. Variabel Penelitian

Variabel atau biasa dikenal dengan fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Menurut Hadi dalam Arikunto

(2002: 94), “Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.” Berdasarkan pengertian tersebut, penulis menentukan variabel penelitian ini adalah unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan teks novel karya Irpan Nurdin yang berjudul *Tersenyum untuk Hari Esok*. Adapun hasil analisis isi dan kebahasaan teks novel tersebut akan digunakan sebagai alternatif bahan ajar kelas XII dengan tujuan menganalisis teks novel untuk bahan ajar yang mampu digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai isi dan kebahasaan teks novel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) berpendapat, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai.” Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Renny selaku guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Bakti Kencana Garut pada hari Selasa 21 Desember 2021. Hal-hal yang diwawancarai terkait materi kelas XII, khususnya mengenai novel, unsur-unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan teks novel.

2. Teknik Dokumen

Syamsuddin dan Vismaia (2009:108) menjelaskan, “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Menurut Sugiyono (2017:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa, dapat berupa

gambar, tulisan atau karya-karya.” Dari pengertian tersebut, teknik dokumen dalam penelitian ini ialah dokumen cetak sebuah karya sastra dalam bentuk novel yang berjudul *Tersenyum untuk Hari Esok* karya Irpan Nurdin.

3. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana ialah teknik yang digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan teks novel serta kesesuaian novel dengan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dalam memperoleh pengumpulan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis teks yang menganalisis teks novel berdasarkan unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan. Format analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Analisis Unsur Intrinsik

No	Unsur Intrinsik	Hasil Analisis	Uraian/Kutipan Teks
1.	Tema		
2.	Tokoh		
3.	Penokohan		
4.	Plot		
5.	Latar		
6.	Sudut Pandang		
7.	Amanat		
8.	Gaya Bahasa		

Kriteria Penilaian

a) Tema

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sesuai	3	Jika novel mengandung tema dan tema tersebut menjadi gagasan sentral novel
Kurang Sesuai	2	Jika novel mengandung tema, tetapi tema tersebut kurang menjadi gagasan sentral karena ada subtema lain yang sama-sama dominan
Tidak Sesuai	1	Jika novel mengandung tema, tetapi tema tersebut tidak menjadi gagasan sentral.

b) Alur dan Pengaluran

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sesuai	3	Jika novel mengandung alur dan alur menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat.
Kurang Sesuai	2	Jika novel mengandung alur, tetapi alur kurang menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat.
Tidak Sesuai	1	Jika novel mengandung alur, tetapi alur tidak menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat.

c) Tokoh dan Penokohan

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sesuai	3	Jika novel mengandung tokoh utama dan tokoh tambahan disertai dengan karakter atau penokohnya masing-masing.
Kurang Sesuai	2	Jika novel hanya mengandung tokoh utama atau tokoh tambahan saja, tetapi disertai dengan karakter atau penokohnya masing-masing.
Tidak Sesuai	1	Jika novel mengandung tokoh utama atau pun tambahan, tetapi tidak menunjukkan karakter atau penokohnya masing-masing.

d) Latar

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sesuai	3	Jika novel mengandung latar yang mampu menciptakan kesan realitas kepada pembaca. Latar meliputi tempat, waktu, dan sosial budaya.
Kurang Sesuai	2	Jika novel mengandung latar, tetapi kurang mampu menciptakan kesan realitas kepada pembaca. Latar hanya meliputi tempat, waktu, atau sosial budaya saja.
Tidak Sesuai	1	Jika novel tidak mengandung latar yang mampu menciptakan kesan realitas kepada pembaca. Novel tidak mengandung Latar tempat, waktu, dan sosial budaya.

e) Sudut Pandang

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sesuai	3	Jika novel mengandung sudut pandang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.
Kurang Sesuai	2	Jika novel mengandung sudut pandang tetapi kurang berperan dalam menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi. .
Tidak Sesuai	1	Jika novel tidak mengandung sudut pandang yang jelas dan tidak berperan dalam menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.

f) Gaya Bahasa

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sesuai	3	Jika novel menggunakan gaya bahasa yang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif dan emosional.
Kurang Sesuai	2	Jika novel menggunakan gaya bahasa yang kurang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif dan emosional.
Tidak Sesuai	1	Jika novel menggunakan gaya bahasa yang tidak menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif dan emosional.

g) Amanat

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sesuai	3	Jika novel mengandung amanat yang memiliki ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca.
Kurang Sesuai	2	Jika novel mengandung amanat yang memiliki ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca dan mengandung hal-hal yang negatif dan tidak untuk ditiru oleh peserta didik.
Tidak Sesuai	1	Jika novel tidak mengandung amanat yang memiliki ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca. Dan mengandung hal-hal yang negatif dan tidak untuk ditiru oleh peserta didik.

F. Sumber Data

Menurut Arikunto (2002 : 107) “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kemendikbud dan sumber selain buku teks yaitu buku novel “*Tersenyum untuk Hari Esok*” karya Irpan Nurdin.

1. Populasi

Menurut Arikunto (2002:108) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan pengertian tersebut, populasi pada penelitian ini ialah tiga novel pendidikan. Pertama novel karya Irpan Nurdin dengan judul *Tersenyum untuk Hari Esok*, kedua novel karya Ahmad Fuadi yang berjudul *Negeri 5 Menara* dan ketiga novel karya Andrea Hirata yang berjudul *Guru Aini*. Novel *Tersenyum untuk Hari Esok* mengisahkan tokoh Faiz seorang lelaki yang berpendidikan yang memiliki banyak pengalaman di bidang pekerjaan, baik di dunia perbankan syariah, pengabdian masyarakat, hingga menjadi seorang guru. Bukan hanya mencari keuntungan sementara yang bersifat dunia, melainkan memberikan manfaat bagi umat. Selain itu perjuangan hidup tokoh utama sangat menginspirasi pembaca untuk membekali diri dengan ilmu sebelum bertindak. Novel *Tersenyum untuk Hari Esok* ini menggambarkan pentingnya ilmu sebelum bekerja. Novel *Negeri 5 Menara* ini dikatakan pendidikan karena mengisahkan tokoh Alif yang memiliki impian seperti B.J Habibie, namun bertolak belakang dengan keinginan orang tuanya yang menginginkan Alif seperti Buya Hamka. Alif diberi pilihan untuk melanjutkan pendidikan di bidang keagamaan atau pesantren. Pilihan Alif

ialah pesantren, kegigihan dan keteguhan hati Alif dan teman-teman membuat mereka menggapai cita-cita yang semula hanya impian, dan telah menjadi kenyataan, menjelajah benua Eropa dan Amerika. Sedangkan Novel *Guru Aini* mengisahkan seorang perempuan cerdas bernama Desi yang menempuh pendidikan D3 Matematika. Tekad dan keinginan yang kuat ingin menjadi seorang guru matematika membuat keinginan itu menjadi kenyataan.

Dari ketiga novel tersebut penulis memilih novel *Tersenyum untuk Hari Esok*. Alasan memilih novel tersebut karena latar belakang Irpan Nurdin selaku penulis novel tersebut berkaitan dengan isi dari novel, ialah memiliki pengalaman bekerja, baik staf administrasi, pengajar hingga organisasi pemuda. Selain itu, alur yang terdapat pada novel mengisahkan kehidupan pasca sekolah, meraih impian, perjuangan hidup dan bekerja. Isi dari novel tersebut menginspirasi sehingga dapat memberikan nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Bahasa yang terdapat dalam novel tersebut mudah dipahami dan menyampaikan pengetahuan yang sesuai dengan karakteristik anak SMK yang berfokus akhir pada bekerja. Selain itu perjuangan hidup tokoh utama menggugah pembaca, terinspirasi dan termotivasi untuk terus berjuang, terutama pada kehidupan setelah lulus sekolah atau dunia pekerjaan.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2002:109) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Berdasarkan pengertian tersebut, sampel pada penelitian ini ialah novel karya Irpan Nurdin dengan judul *Tersenyum untuk Hari Esok*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sample*

yang dilakukan dengan cara mengambil subjek dengan adanya tujuan tertentu. Tujuan tertentu dalam penelitian ini ialah karena novel berjudul *Tersenyum untuk Hari Esok* ini sangat inspiratif dan menarik untuk diteliti oleh penulis sebagai alternatif bahan ajar kelas XII.

G. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai Januari 2022 sampai September 2023. Kegiatannya sebagai berikut.

1. Penyusunan proposal penelitian, penulis awali pada bulan Januari 2022 sampai Maret 2022.
2. Revisi proposal dari bulan Maret 2022 sampai Juni 2022.
3. Seminar proposal pada 11 Oktober 2022.
4. Revisi seminar proposal sampai bulan November 2023.
5. Sidang Seminar Hasil pada 28 November 2023.
6. Sidang skripsi pada bulan Desember 2023.